

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam konteks otonomi daerah diharapkan dapat mengambil peran dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang - undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Di dalam Al Qur’an banyak yang menegaskan tentang pentingnya pendidikan. Salah satunya dalam surah Al-Mujadilah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapanglah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat derajat*

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

*orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadillah:11).*

Dalam ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Allah akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman serta orang-orang yang berilmu pengetahuan. Hal tersebut menjadi bukti bahwa pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia. Sehingga Allah memberi jaminan kenaikan derajat bagi orang-orang yang berilmu.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, lembaga pendidikan hendaknya harus dikelola secara profesional dengan manajemen yang baik, oleh pendidik dan tenaga kependidikan mengingat sebagaimana kita ketahui bahwa lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah pembangunan nasional yang kaitanya dengan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Manajemen dalam lembaga pendidikan merupakan aktivitas pekerjaan guna mencapai sebuah tujuan dan Visi Misi madrasah. Karena manajemen merupakan proses bekerja sama dengan dan melalui individu atau kelompok serta sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasinya.<sup>3</sup>

Terry dan Djafri menjelaskan manajemen merupakan “ proses yang terjadi dari *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling keempat fungsi manajemen ini dapat di singkat menjadi POAC. Sedangkan menurut*

---

<sup>2</sup> Untung Khoiruddin, “Transformasi Pembelajaran Before-After Pandemi Covid-19 Pada Madrasah Diniyah Raoudlotul Muttaqin Di Desa Dero, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi,” *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 2, no.2 (2022), 5.

<sup>3</sup>Syafaruddin dan Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 53.

Schermerhorn menjelaskan bahwa manajemen adalah keseluruhan proses kegiatan organisasi yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengendalian penggunaan sumber daya guna mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Dalam studi manajemen terdapat beberapa pandangan yang mencoba merumuskan definisi manajemen dengan titik tekan yang berbeda-beda. Salah satu rumusan operasional yang memungkinkan dapat diajukan bahwa “Manajemen adalah satu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya”.<sup>5</sup>

Sedangkan Hadari Nawawi menjelaskan tentang manajemen adalah kemampuan membuat orang lain melakukan kegiatan tertentu atau bekerja sesuai tujuan organisasi dengan mengajak dan menggerakkan agar bekerja sama secara efektif dan efisien yang mampu mengarahkan dan membina perilaku organisasi dan administrasi.<sup>6</sup>

Dalam uraian di atas dapat diketahui bahwa peranan dan fungsi manajemen dalam suatu organisasi lembaga pendidikan itu sangat besar, keberhasilan manajemen tersebut dalam mencapai sebuah tujuan sangat ditentukan oleh keberhasilan manajer atau pemimpin yaitu kepala madrasah dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan yang tersedia di

---

<sup>4</sup> Djafri Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), 15

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.1.

<sup>6</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi NonProfit Bidang Pemerintahan dan Ilustrasi di bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada university Press, 2003), h. 36.

madrasah. Dalam hal ini peran kepemimpinan kepala madrasah salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan sumber daya manusia khususnya kinerja guru.

Dalam kepemimpinan ini juga banyak di jelaskan di dalam Al Qur'an salah satunya di dalam surah Al-Baqarah ayat 30, yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا  
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ - ٣٠

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi” mereka berkata “Mengapa Engkau hendak menjadikan khalifah di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dan mensucikan engkau” Allah berfirman: sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.* (QS. Al-Baqoroh:30).

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa manusia memiliki tugas sebagai pemimpin di bumi, tugas kepemimpinan ini tidak hanya ditujukan kepada Nabi Adam saja melainkan untuk manusia secara umum yang diberikan akal untuk berpikir sehingga dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya adapun tugas kepemimpinan manusia ini mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya masalah pendidikan.<sup>7</sup>

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya manajemen kepemimpinan yang baik dari kepala madrasah. Kepala

---

<sup>7</sup> Muhammad, “*Tafsir Ayat-Ayat Tentang Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam*” *jurnal kependidikan islam* Vol. 11 No. 1 Januari- Juni 2017

madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab atas penyelenggara tenaga pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan dan lainnya, serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>8</sup>

Menurut Mujamil Qomar kepala Madrasah adalah seorang manajer yang mempunyai *skill* yang lebih atau berpengetahuan *generalis*.<sup>9</sup> Oleh karena itu kepala madrasah sebagai manajer dituntut memiliki kerangka konseptual yang berkaitan dengan hal-hal strategis yakni kemampuan untuk mendidik para guru dan karyawannya. Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing serta memberi bimbingan dan arahan pada guru, staf dan para siswa demi kemajuan dan memberi inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Manajemen kepemimpinan kepala madrasah dapat mengubah lingkungan sekolah, termasuk sarana dan prasarana guru dan staf. Pemimpin madrasah memiliki pilihan yang berbeda untuk mengambil tindakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di setiap sekolah/madrasah yang dipimpinnya. Tindakan kepala madrasah sebagai administrator dapat membantu meningkatkan kinerja guru dalam mewujudkan perubahan kemampuan guru. Kemampuan guru merupakan hasil kegiatan pengajar

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 25.

<sup>9</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.228.

<sup>10</sup> Wahdjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 1999), hal. 102.

atau tenaga profesional yang bisa dicapai melalui tindakan, perilaku, dan melaksanakan peran serta tanggung jawab yang dipikulnya.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan dari teori-teori di atas bahwa manajemen kepala madrasah adalah seorang pemimpin atau manajer yang menjalankan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya dalam sebuah lembaga pendidikan islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan ajaran islam. Kepala madrasah merupakan mesin penggerak dalam memotivasi bawahannya, mengelola sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Dan kepemimpinan yang berlangsung dalam sebuah lembaga pendidikan berarti menjalankan proses kepemimpinan yang sifatnya mempengaruhi sumber daya pendidikan agar melakukan tindakan bersama guna mencapai tujuan pendidikan, madrasah sebagai organisasi yang dalam membentuk dan menghasilkan SDM yang unggul dan maju tidak terlepas dari kompetensi manajerial yang dimainkan dan di miliki oleh kepala madrasah.

Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan organisasi/pendidikan formal, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan memberikan *output* yang diharapkan. Untuk itu kinerja guru harus ditingkatkan dan dikembangkan sebagai upaya kontrol ketat terhadap manajemen Sumber

---

<sup>11</sup> Marlina Marlina, Studi Korelasi Disiplin Dalam Pembelajaran Dengan Kinerja Guru Di SMAN Se Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.6, no.1 (Februari 2019), 45–49

Daya Manusia (SDM) dalam pendidikan.<sup>12</sup> Upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru salah satu dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi mengadakan *supervisi*, memberikan *insentif*, memberi kesempatan yang baik untuk berkembang dalam berkarir, dan meningkatkan kemampuan yang baik.

Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreatifitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan warga madrasah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa kepribadian yang baik, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Dalam hal ini, kualitas kinerja guru akan menentukan hasil pendidikan di indonesia. Kinerja guru yang buruk akan mempengaruhi proses pembelajaran dan tidak optimal bagi siswa sehingga menurunkan kualitas pendidikan di indonesia.<sup>13</sup>

Tenaga guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan organisasi atau lembaga pendidikan formal, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan *output* yang diharapkan. Untuk itu kinerja guru harus ditingkatkan dan dikembangkan dengan menggunakan berbagai

---

<sup>12</sup> Jamen Jon dan Donal Waltesr, *Human Resources Management in Education: Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Q Media, 2008), h. 28.

<sup>13</sup> Cindy Grace Seran, Alden Laloma, and Very Londa, Asar di Masa Pandemi Covid-19 Studi Di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 7 no. 99, (2021). 2-3

cara sebagai upaya kontrol ketat terhadap manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam sebuah lembaga pendidikan.<sup>14</sup>

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan implementasi kurikulum bahkan sangat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di madrasah dituntut untuk mampu membina kinerja para guru serta memotivasi para bawahannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini merupakan fakta di lapangan bahwa manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam setiap madrasah sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru khususnya di MTsN 2 Kota Kediri dalam hal ini kebijakan dan manajemen kepala madrasah sangat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja seorang guru di madrasah.

Dengan peningkatan kinerja guru di MTsN 2 Kota Kediri maka akan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MTsN 2 Kota Kediri mulai dari pembelajaran yang berkualitas sampai dengan segenap prestasi akan mampu dicetak dengan kinerja guru yang baik, begitu pula dengan MTsN 2 Kota Kediri ada beragam prestasi bidang akademik yang mampu diperoleh seperti: juara 1 matematika terintegrasi KSM tingkat provinsi, juara 2 IPA terpadu terintegrasi KSM tingkat provinsi, dan juara 4 IPS terpadu terintegrasi tingkat provinsi. Dengan prestasi-prestasi diatas dapat kita lihat bahwasanya peran manajemen kepemimpinan kepala madrasah

---

<sup>14</sup> Jamen Jon dan Donal Waltesr, *Human Resources Management in Education: Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Q Media, 2008), h. 28.

dalam meningkatkan kinerja guru sangat berpengaruh dalam peningkatan pembelajaran siswa dan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis serta uraian fakta di atas dan mengingat pentingnya manajemen kepala madrasah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan merencanakan masa depan lembaga, mengorganisir anggota, serta memantau dan mengevaluasi kinerja mereka. Kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sangat mempengaruhi kemampuan dan kinerja guru. Berdasarkan konteks penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 2 Kota Kediri”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 kota Kediri?
2. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 kota Kediri?
3. Apa Saja hambatan dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulisan ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 kota Kediri
2. Untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 kota Kediri
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 Kota Kediri

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Di samping itu, dapat menambah literatur perpustakaan dalam menelaah ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu manajemen pendidikan pada khususnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan, sehingga dapat dijadikan acuan oleh para penyelenggara dan pengelola lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta.

b. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan bidang keahlian yang di kembangkan peneliti yaitu bidang manajemen pendidikan islam.

### E. Definisi Konsep

Definisi konsep dari judul penelitian manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 Kota Kediri

1. Manajemen kepemimpinan kepala madrasah ialah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya yang ada, Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam menjalankan tugasnya masing-masing serta memberi bimbingan dan arahan pada guru, staf dan para siswa demi kemajuan dan memberi inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.<sup>15</sup>
2. Kinerja guru adalah kemampuan guru untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab kepada siswa dalam meningkatkan potensi akademiknya. Oleh karena itu kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas di sekolah dan menggambarkan tindakan yang ditunjukkan guru selama kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wahdjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 1999), hal. 102.

<sup>16</sup> Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 54.

## F. Penelitian terdahulu

1. Devi Maya Devita, pada penelitiannya yang berjudul: *“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di Mts. Negeri Meranti Kabupaten Asahan”*.<sup>17</sup> Menjelaskan bahwa perencanaan kepala madrasah dalam pembinaan kinerja guru di Mts Negeri Meranti yakni menyediakan berbagai fasilitas dan sarana yang mendukung bagi guru dalam menjalankan tugasnya, pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan, pembinaan melalui organisasi keguruan yaitu MGMP, pembinaan melalui supervisi kelas, pembinaan melalui rapat, serta pembinaan melalui tugas secara individual.
2. Sri Wahyuni dan Ahmad Zaki, pada penelitiannya yang berjudul: *“Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Swasta Ppm, Babussalam Teluk Betung Tanjung Pura Langkat”* menjelaskan bahwa kepala madrasah dituntut mempunyai kemampuan melakukan pembinaan dengan baik dan memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya, namun tidak semua guru yang mendapatkan pembinaan dari Kepala Madrasah atau atasan tersebut dapat meningkatkan kinerjanya, hal ini disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhinya seperti kurangnya penghayatan dengan keilmuan yang dimiliki, tidak semangat untuk meningkatkan kinerja dll.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Devi Maya Devita, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di Mts. Negeri Meranti Kabupaten Asahan*, (Tesis, UIN Sumatera Utara Medan, 2016).

<sup>18</sup> Sri Wahyuni and Ahmad Zaki, —Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Swasta PPM Babusalam Teluk Betung Pura Langkat, *Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022).

3. Suyono, pada penelitiannya yang berjudul: *“peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN Tumpang Kabupaten Malang”*. Menjelaskan peran kepala madrasah di MTsN Tumpang Malang yaitu dengan cara sebagai supervisor, evaluator dan edukator dalam membangkitkan semangat guru dengan cara menumbuhkan rasa memiliki pada lembaga, melakukan komunikasi persuasif dan memberikan tunjangan kesejahteraan diluar gaji pokok.<sup>19</sup>
4. Muh. Aidil Sudarmono. R, pada penelitiannya yang berjudul: *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Ma’arif Panaikang Kabupaten Bantaeng”*.<sup>20</sup> Menjelaskan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Ma’arif Panaikang Kabupaten Bantaeng dengan selalu memberikan motivasi dan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab guru. Kepala sekolah juga berupaya memberikan dukungan, pandangan dan arahan untuk mencapai sasaran kinerja guru yang diinginkan dan untuk mencapai tujuan dari madrasah.
5. Komarudin, pada tesisnya yang berjudul *“Implementasi Manajemen kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Tri Bhakti At-Taqwa Rama Pujaraman Utara – Lampung Timur”*.<sup>21</sup> Menjelaskan bahwa implementasi yang dilakukan kepala

---

<sup>19</sup> Suyono, *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Studi Kasus di Mts Negeri Tumpang Malang*, (Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014).

<sup>20</sup> Muh. Aidil Sudarmono. R, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Ma’arif Panaikang Kabupaten Bantaeng*, (Tesis, Universitas Iain Makassar, 2015).

<sup>21</sup> Komarudin, *Implementasi manajemen kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Tri Bhakti At-Taqwa Rama Pujaraman Utara - Lampung Timur*, (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

madrasah dalam rangka upaya peningkatan kinerja guru sudah dilakukan oleh kepala madrasah. Upaya tersebut berupa rangkaian manajemen, terhadap program-program yang berkaitan dengan kinerja guru.

6. Halimah pada penelitiannya yang berjudul: “*Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Di MI Ma’arif Sarampu Polewali Mandar*”.<sup>22</sup> Menjelaskan tentang peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan memberikan motivasi dan bimbingan kepada tenaga pendidik, dengan memberikan kesempatan pada guru untuk proaktif dalam kegiatan semacam diklat, workshop dll.
7. Ayny Maharrayni Fatmawati “*tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 4 Klaten*” dalam penelitian tersebut mengungkap tentang Kinerja Guru yang dimaksudkan berasal dari empat kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>23</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu, tidak ada perbedaan dan persamaan yang menonjol yang akan dilakukan oleh penelitian ini. Penelitian ini akan lebih menekankan pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 2 Kota Kediri.

---

<sup>22</sup> Hamila, “*Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Di MI Maarif Sarampu Polewali Mandar*” (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah, Parepare 2017).

<sup>23</sup> Ayny Maharrayni fatmawati, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMKN 4 Klaten*, Skripsi, (Yogyakarta : UNY, 2015)